BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sering meningkatnya masyarakat, pertumbuhan kerja akan besar, sedangkan meningkatnya pekerjaan tidak dapat tersedianya lapangan kerja. Industri-industri kecil atau home industri banyak memberi peluang pekerjaan bagi perempuan. Akan tetapi yang melakukan kegiatan seperti ini tidak perempuan saja melainkan laki-laki juga bisa. Industri ini terletak di Desa Beji Kabupaten Tulungagung. Usaha industri ini berupa pakaian. Industri yang berada di Tulungagung ini memproduksi bermacam-macam pakaian mulai dari pakaian perempuan, anak-anak hingga pakaian laki-laki. Seperti celana dalam, kaos dalam yang berukuran dari anak-anak hingga dewasa. Industri konveksi ini menyerap tenaga kerja cukup banyak salah satunya masyarakat Desa Beji dan beberapa desa lainnya yang masih berada di Kabupaten Tulungagung ini. Hal ini masyarakat Desa Beji memilih untuk berusaha dibidang konveksi. Seperti ibu-ibu rumah tangga yang memenuhi kebutuhan hidupnya dengan bertahan di home industri konveksi ini. Dengan adanya “Home Industri Konveksi Gayatri” ini, yang berada di Tulungagung akan membantu dalam penyerapan tenaga kerja, sehingga perkembangan industri konveksi ini akan mengurangi jumlah pengangguran dan akan meningkatkan pendapatan masyarakat yang ada di Desa Beji Kabupaten Tulungagung.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 bahwa usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha.[2] Seperti usaha dibidang konveksi ini yaitu Konveksi Gayatri yang terletak di salah satu Desa Beji Kabupaten Tulungagung yang berdiri dan berkembang sampai saat ini, dalam literatur pentingnya industri ini sering dikaitkan dengan masalah-masalah ekonomi dan sosial seperti tingkat kemiskinan yang tinggi, jumlah pengangguran yang besar terutama dari golongan masyarakat berpendidikan rendah, maupun pendapatan yang sangat terbatas. Dengan keberadaan konveksi ini yang ditujukan kepada peningkatan pendapatan karyawan yang semula pendapatan yang diperoleh oleh para tenaga kerja cukup rendah. Setelah adanya industri ini pandapatan yang diperoleh karyawan akan lebih tinggi sehingga masyarakat Desa Beji dan sekitarnya mampu meningkatkan tingkat perekonomiannya.

Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengelolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Hasil industri diharapkan adanya perubahan dalam kehidupan perekonomian masyarakat yang berlanjut untuk berkembang lebih baik guna meningkatkan kesejahteraan hidup. Pada umumnya usaha industri sangat membantu para masyarakat untuk meningkatkan tingkat pendapatan mereka. Home industri yang terletak di salah satu Desa Beji Kabupaten Tulungagung ini, menghasilkan produk

[2] Arininoer Maliha, Skripsi: "*Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue Dalam Prespektif Ekonomi Islam*", (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), hlm. 5

berupa kaos dalam dan celana dalam wanita dan laki-laki mulai berukuran anak-anak hingga dewasa. Harapan usaha industri ini dapat membantu perekonomian keluarganya. Industri dibidang konveksi ini biasanya dijalankan oleh ibu rumah tangga dan beberapa karyawan yang sedang bekerja di industri ini.[3] Produk industri adalah barang yang dibeli untuk diproses lagi atau untuk kepentingan dalam industri yang berguna untuk mencari keuntungan. Hasil dari usaha industri ini diperjual-belikan di pasaran maupun dipertokoan juga dapat pesanan oleh pihak perusahaan lain. Untuk pengiriman hasil industri ini sangat dibutuhkan transportasi, oleh karena itu transportasi sangat berperan penting dalam konveksi ini. Pengiriman yang jauh dari jarak produsen ke konsumen industri memakan waktu yang cukup lama. Dalam usaha industri pasti akan ada permintaan barang industri yang berasal dari permintaan konsumen yang berkaitan langsung.[4] Misalnya permintaan dari pihak konsumen mengenai jahitan dalam pembuatan kaos dalam harus rapi dan bagus serta pemasangan lebel atau stiker sesuai dengan permintaan konsumen maupun dari pihak perusahaan yang minta. Dengan jumlah permintaan produk yang dihasilkan dari konveksi ini lebih banyak maka pendapatan dan keuntungan yang didapatkan oleh pihak konveksi gayatri akan semakin banyak. Dengan seperti industri konveksi akan berkembang dengan pesat

---

[3] Riski Ananda, "Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Indusry Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang)", *JPM FISIP Vol.3 No.2-Oktober 2016*, hlm. 3-4.

[4] M. Mursid, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 121-123

dan karyawan yang bekerja di industri ini akan mendapatkan pendapatan yang seharusnya didapatkan.

Di dalam ” Konveksi Gayatri” diperoleh bahwa industri konveksi yang berada di Tulungagung mempunyai beberapa keunggulan, yaitu pengeloaan sumber daya manusia, mengelola keuangan dan produksi serta pemasaran yang dimana itu semua tanggung jawab dari pemilik usaha konveksi. Usaha konveksi ini sangat beragam. Selain itu, Konveksi Gayatri juga berperan dalam meningkatkan pendapatan karyawan. Dibidang ekonomi, industri konveksi ini meyediakan lapangan pekerjaan sehingga mampu menaikkan taraf hidup karyawan sekitar. Dengan adanya usaha ini bisa mengurangi jumlah pengangguran yang ada dan akan menaikkan perekonomian keluarga. Industri merupakan kegiatan pengelolaan barang untuk mencari keuntungan. Penghasilan industri konveksi ini mampu meningkatkan taraf hidup karyawan sekitar sehingga mampu untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

Menurut Mudrajad, Pengembangan industri kecil adalah cara yang dinilai besar peranannya dalam pengembangan industri munafaktur.[5] Industri kecil ini khususnya dibidang konveksi akan membantu tenaga kerja khususnya karyawan yang berada di Tulungagung dan sekitarnya yang digunakan untuk meningkatkan pendapatan mereka sehingga semakin tumbuh perekonomian mereka dan akan sejahtera. Adanya usaha konveksi ini akan mengatasi masalah jumlah pengangguran yang ada di

[5] Afik Abdul Qodir, Skripsi, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Konveksi Di Satriyan Desa Bulurejo Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten*”, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2011), hlm. 2

Desa Beji. Dengan seperti itu akan memperbesar lapangan kerja dan kesempatan usaha untuk meningkatkan perekonomian keluarga khususnya masyarakat yang berada di Desa Beji Kabupaten Tulungagung.

Kendala ataupun hambatan bagi usaha konveksi ini menyebabkan pengelolahan konveksi semakin melemah. Aspek lemahnya usaha konveksi ini ialah dari permodalan yang mana ketika tidak ada modal maka produksi akan terhenti.[6] Oleh karena itu, akan semakin kurangnya permodalan dari pihak konveksi dan kurangnya tingkat pemasaran atau promosinya. Sebagai faktor produksi, perempuan di Indonesia mempunyai potensi yang sangat menonjol dalam usaha untuk memperoleh pendapatan sehingga dapat terwujud kesejahteraan keluarga. Pertumbuhan home industri kecil yang menengah berkembang di Desa Beji mewarnai perekonomian masyarakat di desa tersebut dan desa sekitar. Dengan adanya konveksi ini menjadi salah satu solusi dalam mengatasi angka pengangguran sekaligus menggerakkan roda perekonomian khususnya karyawan yang bekerja di konveksi gayatri tersebut. Pekerja konveksi tidak harus memliki pendidikan yang tinggi tetapi diperlukan keterampilan khusus, seperti menjahit serta melakukan pekerjaan layaknya seperti yang ada di konveksi. Sehingga peran aktif perempuan menjadi sangat penting dalam industry konveksi ini. Akan tetapi di dalam "Konveksi Gayatri" ini, tidak semua menggunakan tenaga perempuan ada juga yang menggunakan tenaga laki-laki untuk melakukan kegiatan yang berat-berat. Contoh,

---

[6] Erny Lindhawati, Skripsi: "*Pengelolaan Usaha Konveksi Di Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten*", (Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2008), hlm. 17.

melakukan pemotongan kain, pengangkatan barang mentah menjadi barang jadi untuk di ekspor ke wilayah lain. Dilihat dari hal tersebut sebenarnya yang dominan bekerja sebagai pekerja konveksi adalah ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga juga merupakan tenaga kerja produktif yang mampu menghasilkan uang. Dalam industri konveksi ini tidak hanya ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pekerja konveksi akan tetapi dari kalangan anak muda hingga lansia juga ada untuk menunjang perekonomian kehidupan mereka. Tidak hanya masyarakat Desa Beji yang bekerja sebagai pekerja konveksi tapi ada dari masyarakat desa lain yang ikut serta bekerja di ”Konveksi Gayatri” ini. Upah yang dibayarkan untuk menjahit setiap orang berbeda-beda. Ibu rumah tangga ataupun masyarakat yang bekerja di konveksi mempunyai latar belakang dengan mata pencaharian yang berbeda-beda. Untuk itu masyarakat atupun ibu rumah tangga yang bekerja di konveksi ini, guna untuk membantu perekonomian mereka. Mayoritas di Desa Beji Kabupaten Tulungagung mata pencahariannya bermacam-macam, mulai dari pedagang, konveksi, dan mata pencaharian yang lainnya. Dengan adanya ”Home Industri Konveksi Gayatri” yang terletak di salah satu Desa Beji Kabupaten Tulungagung ini, diharapkan dapat mencapai kesejahteraan keluarga yang lebih baik. Hal ini sangat baik untuk dijadikan penghubung antara usaha dan perekonomian masyarakat Desa Beji serta karyawan yang bekerja di konveksi tersebut dan sekitarnya. Dengan usaha konveksi yang dijalankan oleh “Konveksi

Gayatri" dalam hal meningkatkan perekonomian dan produktivitas Desa Beji Kabupaten Tulungagung.

Seseorang yang mendirikan usaha harus memiliki jiwa kewirausahaan seperti usaha konveksi gayatri ini di Tulungagung. Wirausaha adalah orang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko atau ketidakpastian demi memperoleh keuntungan, melalui kesempatan dan peluang serta memanfaatkan sumber daya yang diperlukan. Seperti halnya industri ini, pemilik industri harus mempunyai ide ataupun kreativitas dalam menjalankan usaha agar lebih meningkat lagi. Dengan kreativitas yang tinggi mampu memberikan kualitas yang baik kepada pelanggan serta membantu memenuhi kebutuhan orang lain.[7] Dalam bukunya Heri mengatakan, dengan memiliki usaha sendiri dan bekerja yang lebih keras lagi mampu menghasilkan uang yang banyak dan merasa lebih bahagia dari pada bekerja dengan orang lain.[8] Oleh karena itu, didirikanlah usaha industri konveksi gayatri ini agar karyawan yang bekerja di usaha ini bisa meningkatkan perekonomiannya mereka dan layaknya menghidupi keluarga mereka. Akan tetapi di dalam usaha pasti akan ada potensi kelemahan (risiko) yang akan dihadapi. Misalnya ketidakpastian pendapatan, setiap seseorang yang mendirikan usaha tidak akan menjamin bahwa seseorang akan memperoleh pendapatan yang cukup untuk hidup. Bahkan, beberapa perusahaan kecil sangat sulit untuk

[7]Hery, "*Kewirausahaan*", (Jakarta: PT Grasindo, 2017), hlm. 1.
[8] *Ibid*., hlm. 4.

membayar sewa dan gaji untuk karyawannya.[9] Seperti usaha konveksi ini, pendapatan akan selalu meningkat jika pihak dari konveksi akan terus melakukan promosi produknya dengan memasarkan dipasar-pasar atau dipertokoan. Pendapatan dari usaha konveksi gayatri di Tulungagung akan membantu karyawan untuk meningkatkan perekonomian. Semakin banyak pendapatan yang diperoleh dari pihak industri sendiri semakin banyak pula keuntungan yang didapat dari hasil konveksi tersebut. Jika pihak karyawan ataupun tenaga kerja dalam melakukan pekerjaannya dengan baik maka akan diberi bonus ataupun perlakuan yang baik dari pemilik usaha konveksi gayatri. Bagi pemilik usaha cukup menyenangkan bila memiliki usaha sendiri. Namun, pemilik usaha harus berani mengambil keputusan mengenai berbagai hal yang belum mereka kuasai. Pemiliki usaha harus memiiki tanggung jawab yang penuh atas segala keputusan yang mereka ambil yang dapat berakibat pada keberhasilan maupun kegagalan bisnisnya.[10] Kemudian persaingan antar perusahaan yang bersaing dalam industri yang sama. Tentu kita ketahui, usaha seperti industri konveksi ini pasti memiliki persaingan dalam sebuah pasar tertentu (industri yang sama). Perusahaan yang sama tentunya dibidang industri konveksi ini, akan saling berlomba untuk mendapatkan posisi tertentu melalui keunggulan bersaingnya. Ketika perusahaan menciptakan inovasi dan mengembangkan suatu strategi yang unik, serta mempengaruhi tren pasar, maka perusahaan yang sama atau usaha industri pesaingnya dibidang

[9] *Ibid*., hlm. 6.
[10] *Ibid*., hlm. 8.

konveksi ini mau tidak mau harus beradaptasi untuk menghindari risiko tersingkirnya (keluar) dari bisnisnya.[11] Oleh karena itu, setiap yang sedang mendirikan usaha khususnya dibidang konveksi yang banyak sekali kita jumpai, harus bisa melawan para pesaingnya sehingga produk yang dikeluarkan dari perusahan sendiri bisa berkembang dengan baik. Dengan begitu pihak perusahaan tidak akan merasa dirugikan dengan adanya pendatang baru yang masuk dengan usaha yang sama yaitu khususnya dibidang usaha konveksi ini.

Strategi bisnis dalam perusahaan sangat penting. Pemilik usaha harus mengambil strategi untuk menghadapi dan memenangkan persaingan. Seperti halnya perlu kita ketahui, industri usaha konveksi ini harus mementingkan strategi bisnisnya, agar hasil atau produk yang dikeluarkan dari konveksi ini bisa disukai oleh banyak konsumen sehingga bisa mengambil keuntungan yang lebih banyak. Dalam hal ini pemilik perusahaan harus membuat usaha industrinya berbeda dengan pesaingnya. Dengan begitu para pesaingnya tidak akan mudah untuk mengambil para konsumen dari industri ini. Industri konveksi ini, harus meluncurkan produk dan jasa yang baru yang lebih baik, lebih nyaman, atau berbeda dari produk atau jasa yang telah ada dipasaran atau pertokoan yang menjual aneka produk konveksi ini. Sehingga, para pelanggan akan tertarik untuk membeli produk dari usaha konveksi gayatri ini. Strategi ini harus memberikan garis besar mengenai usaha dibidang industri ini untuk

[11] *Ibid*., hlm. 82-83.

memenuhi faktor-faktor keberhasilan yang utamanya agar usaha industri konveksi gayatri ini bisa berkembang dan sukses.[12] Dengan begitu, keberhasilan yang diraih oleh konveksi gayatri ini bisa mengembangkan pertumbuhan perekonomian masyarakat serta pendapatan para karyawan yang bekerja diusaha tersebut, dan mengurangi jumlah pengangguran yang terjadi di Tulungagung khususnya bagi warga Desa Beji dan sekitarnya.

Selain itu modal juga merupakan faktor yang tidak kalah penting yang berpengaruh terhadap tingkat pendapatan. berhasil atau tidaknya suatu bisnis ditentukan dengan modal. Tentunya dalam membangun sebuah usaha hal yang pertama dilakukan ialah mencari modal awal kemudian berfikir untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih maju dan berhasil tanpa terjadi kegagalan. Modal kerja memepengaruhi peningkatan jumlah barang atau produk yang dihasilkan, sehingga akan meningkatkan pendapatan. semakin dengan meningkatnya pendapatan, maka hasil atau perolehan yang didapatkan dari pihak usaha tersebut yaitu industri konveksi ini akan meningkat. Dengan begitu usaha yang didirikan di Desa Beji Kabupaten Tulungagung ini bisa menambah pendapatan para masyarakat Tulungagung khususnya bagi karyawan konveksi gayatri yang berguna untuk mensejahterakan keluarga. Pendapatan yang diterima oleh masing-masing individu atau kelompok masyarakat sangat tergantung dari kepemilikan faktor produksi. Semakin besar modal atau faktor produksi yang dimiliki, maka probabilitas pendapatan yang diterima akan semakin

[12] *Ibid*., hlm. 101-102.

tinggi. Dilihat dari segi usaha pengembangan produk-produk industri lokal dan dari dari segi penyerapan tenaga kerja itu sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Di dalam usaha ini sangat membutuhkan banyak tenaga kerja, apalagi tenaga kerja perempuan seperti ibu rumah tangga. Melihat usaha dibidang konveksi sangat tidak asing lagi bahwa tenaga kerja perempuan sangat dibutuhkan. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan masih terjadi ketimpangan pendapatan antar karyawan diusaha tersebut. Oleh karena itu, sebagaian besar masyarakat Desa Beji Kabupaten Tulungagung ini dan sekitarnya bekerja di konveksi ini. Maka, perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut untuk membahas peran home industri konveksi dalam meningkatkan pendapatan karyawan.[13]

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa usaha konveksi gayatri ini memiliki dampak yang baik bagi masyarakat Desa Beji maupun pemilik usaha itu sendiri. Dengan adanya konveksi gayatri ini akan lebih mengurangi jumlah pengangguran dan akan meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Beji Kabupaten Tulungagung. Berdasarkan dari latar belakang ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan usaha konveksi dan akan dikaitkan dengan judul penelitian. Maka penulis akan melakukan penulisan dengan judul **"Peran Home Industri Konveksi Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan (Studi Kasus Konveksi Gayatri Tulungagung)"**.

---

[13] Ni Putu Ria Sasmitha dan A.A Ketut Ayuningsasi, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Pada Industri Kerajinan Bambu Di Desa Belega Kabupaten Gianyar*", E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.6, No 1 Januari 2017, hlm. 73-74.

B. Rumusan Masalah

Pokok-pokok permasalahan dalam “Peran Home Industri Konveksi Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan (Studi Kasus: Konveksi Gayatri Tulungagung”.

Pokok masalah tersebut dijabarkan dalam bentuk Perumusan Masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran Home Industri Konveksi Gayatri kepada karyawan di Tulungagung?
2. Bagaimana upaya dalam meningkatkan pendapatan karyawan Konveksi Gayatri di Tulungagung?
3. Bagaimana kendala dan solusi Home Industri Konveksi Gayatri di Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui “Peran Home Industri Konveksi Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan (Studi Kasus: Konveksi Gayatri Tulungagung”.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Peran Home Industri Konveksi Gayatri di Tulungagung.
2. Untuk mengetahui upaya dalam meningkatkan pendapatan karyawan Konveksi Gayatri di Tulungagung.
3. Untuk mengetahui kendala dan solusi Home Industri Konveksi

Gayatri di Tulungagung.

D. Identifikasi Penelitian Dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat diidentifikasikan permasalahannya sebagai berikut :

a. Peran home industri konveksi dalam meningkatkan pendapatan karyawan.
b. Upaya dalam meningkatkan pendapatan karyawan.
c. Kendala dan solusi home industri konveksi Gayatri.

2. Batasan Masalah

Dari penjelasan di atas permasalahan dapat diteliti oleh peneliti dengan baik. Penelitian ini hanya dibatasi mengenai "Peran Home Industri Konveksi Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan (Studi Kasus: Konveksi Gayatri Tulungagung). Batas dalam penelitian ini untuk membatasi penelitian agar terarah dan fokus.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis.

Yang diharapkan dari hasil penelitian ini, bermanfaat bagi pembaca dan penambah wawasan serta masukan untuk mengembangkan disiplin ilmu pengetahuan khususnya mengenai Peran Home Industri Konveksi Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan (Studi Kasus: Konveksi Gayatri Tulungagung).

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Institusi

Bagi Institusi itu sendiri di Tulungagung, penelitian dapat dijadikan pertimbangan atau memutuskan kebijakan-kebijakan. penelitian ini diharapkan bisa menjadi kajian dalam karyawan itu sendiri serta bahan pertimbangan dan evaluasi terhadap Peran Home Industri Konveksi Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan (Studi Kasus: Konveksi Gayatri Tulungagung) lebih tepatnya di bidang yang akan diteliti tersebut.

b. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini semoga dapat membantu dalam kepustakaan di IAIN Tulungagung untuk dijadikan referensi maupun contoh yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh mahasiswa maupun dosen pada umumnya dan bagi mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian dari hasil ini digunakan sebagai pembelajaran untuk peneliti kedepannya khususnya tentang Peran Home Industri Konveksi Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan (Studi Kasus: Konveksi Gayatri Tulungagung).

F. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dan memahami judul penelitian tentang "Peran Home Industri Konveksi Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan (Studi Kasus: Konveksi Gayatri Tulungagung)", maka peneliti memberikan penegasan dan penjelasan sebagai berikut :

1. Definisi Konseptual

a. Peran Home Industri

Tidak dapat dipungkiri bahwa Usaha Kecil dan Menengah memegang peranan penting dalam menunjukkan perekonomian masyarakat.[14] Seperti usaha dibidang konveksi ini yang berdiri di Desa Beji Kabupaten Tulungagung sangat memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan karyawannya. Di dalam usaha konveksi gayatri ini memiliki peran yang sangat penting dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan jumlah unit usaha, dan mendukung pendapatan rumah tangga. Home industri sangat penting, karena dengan adanya industri konveksi ini bisa mengurangi tingkat pengangguran yang ada.

Adapun peran home industri antara lain :

1) Memiliki potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja. Dalam usaha industri konveksi ini sangat dibutuhkan banyak tenaga kerja, karena melihat situasi dan kondisi saat ini jika

[14] Siti Susana, Skripsi: "*Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau)*", (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2012), hlm. 36.

pemesanan terlalu banyak, maka penyelesaian harus tepat waktu. Dengan seperti itu, pihak konsumen tidak kecawa dan tidak merasa dirugikan. Oleh sebab itu dibutuhkan tenaga kerja yang cukup banyak.

2) Memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku, memegang peranan utama dalam pengadaan produk dan jasa bagi masyarakat, dan secara langsung menunjang kegiatan usaha yang berskala lebih besar.

3) Dapat menumbuhkan usaha di daerah yang mampu menyerap tenaga kerja.

4) Sebagai salah satu sumber peningkatan ekspor.[15]

b. Home Industri Konveksi

Home industri adalah rumah usaha barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiataan ekonomi di pusatkan dirumah. Home industri juga dapat diartikan industri rumah tangga, karena termasuk dalam kategori usaha kecil yang dikelola keluarga.[16] Seperti usaha industri konveksi gayatri ini, yang terletak di salah satu Desa Beji Kabupaten Tulungagung. Usaha ini sangat menyerap banyak tenaga kerja. Konveksi yang dilakukan perseorangan dilokasi rumahnya sendiri serta memiliki cabang atau usaha konveksi di suatu wilayah lain.

Home Industri Konveksi merupakan usaha yang dikerjakan

[15] *Ibid*., hlm 39.
[16] *Ibid*., hlm. 25.

dirumah yang menghasilkan pakaian jadi. Di dalam usaha konveksi ini pasti terjadi hubungan dimana konsumen memesan barang kemudian dijual lagi untuk memperoleh keuntungan.[17]

1. Pendapatan Karyawan

Pendapatan karyawan merupakan pendapatan atau hasil dari karyawan itu sendiri setelah melakukan pekerjaan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan.[18] Pendapatan karyawan sangat penting, karena dengan meningkatnya pendapatan akan memberi dampak yang baik bagi masyarakat itu sendiri serta bisa menunjang tingkat perekonomian yang lebih baik lagi. Jika pendapatan yang diperoleh dari pihak karyawan meningkat maka para tenaga kerja akan lebih bekerja keras dalam melakukan pekerjaan supaya bisa mendapatkan pendapatan yang tinggi. Dengan seperti itu pendapatan karyawan akan di dapat.

---

[17] Anggun Rizza Fauzia, Endang Wuryandini, Mahmud Yunus, Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 3 No 2: "Implementasi Sistem Administrasi pada Usaha Mikro Industri Konveksi", (Sumatera Utara: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al-Washliyah Sibolga, 2020), hlm. 287.

[18] Agus Ismaya Hasanudin, *Teori Akuntansi*, (Yogyakarta: Cetta Media Imprint Penerbit CV. Markumi, 2018), hlm. 180.

2. Definisi Operasional

Secara operasional dalam penelitian ini dengan judul "Peran Home Industri Konveksi Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan (Studi Kasus: Konveksi Gayatri Tulungagung)" adalah sebagaimana meneliti usaha konveksi gayatri yang mampu meningkatkan pendapatan karyawan. Dengan seperti itu masyarakat mampu mengembangkan perekonomiannya dan akan mengurangi jumlah tingkat pengangguran yang ada di Tulungagung.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi diuraikan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

   Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan

2. BAB II LANDASAN TEORI

   Membahas tentang landasan teori yang membahas tentang variabel atau sub bab, penelitian terdahulu, kerangka konseptual berfikir.

3. BAB III METODE PENELITIAN

   Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik

analisis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini terdiri dari paparan data dan temuan penelitian yang dibahas dalam penelitian.

5. BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan yang akan dibahas di dalam penelitian yang menjelaskan masalah dari penelitian tersebut. Bab ini biasanya terdiri dari analisis dengan temuan penelitian teori dan penelitian yang ada.

6. BAB VI PENUTUP

Pada bagian bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan ialah bagian yang ditarik oleh peneliti setelah melakukan penelitian kemudian dikembangkan dengan bahasanya sendiri, sedangkan saran merupakan kritikan atau pendapat dari peneliti lain agar penelitian yang dilakukan bisa bermanfaat dan mempunyai kritik yang membangun.